

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan video dokumenter ini :

1. Pra Produksi

Menentukan ide, menarik tema, membuat sinopsis, menentukan treatment/alur yang akan di jalankan, membuat diagram scene, membuat scene, mengerjakan naskah, membuat shootlist, membuat storyboard, menghitung dana yang akan di keluarkan, menentukan kru produksi, menentukan lokasi, penjadwalan.

2. Produksi

Mempersiapkan peralatan, kru, menentukan talent dan pengambilan gambar.

3. Pasca Produksi

Capturing, editing, rendering, dan mastering.

Video ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih memanfaatkan limbah sampah, terutama sampah plastik guna mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan sampah. Dengan cara memanfaatkan kembali menjadi barang yang memiliki nilai guna, dalam hal ini kerajinan aksesoris.

Selain dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, pendaur ulangan sampah menjadi barang kerajinan, dapat pula mendatangkan keuntungan lain berupa potensi ekonomi yang memiliki nilai jual.

Proses pembuatan video dokumenter inipun cukup sederhana dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Penggunaan peralatan sederhana dimaksudkan untuk mengurangi biaya produksi.

Proses editing yang juga didukung dengan alat atau perangkat keras yang digunakan, jadi dalam pengeditan lebih banyak hanya menggunakan gambar hingga menjadi sebuah video.

5.2 Saran

Setelah menjalani proses-proses tadi, dapat ditemukan beberapa saran:

- Hal yang diperlukan dalam pengerjaan video adalah pemilihan perangkat keras yang tepat, karena akan mempengaruhi hasil akhir.
- Diperlukan pemantapan konsep sebelum melakukan pengambilan gambar, akan lebih baik jika memiliki team agar dapat dipikirkan bersama.
- Perangkat lunak juga perlu diperhatikan sebagai alat pendukung untuk mendapatkan kualitas video yang bagus.
- Diperlukan penjadwalan agar pengerjaan tidak ada yang tercecer dan tergesa-gesa.
- Pendanaan juga mempengaruhi sebuah proyek video atau film.